

ABSTRAK

Nava Devi Pratamasari, 126102213278, Stratifikasi Sosial Perempuan *Single Mother* dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga (Studi Kasus di Pabrik Rokok Fajar Berlian Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Dr. Munir, M.Hum.

Kata kunci: stratifikasi sosial, *single mother*, nafkah keluarga, pabrik rokok.

Fenomena meningkatnya jumlah perempuan yang menjalani peran sebagai *single mother* telah menjadi bagian nyata dari dinamika sosial masyarakat saat ini. Kondisi ini berdampak langsung pada struktur keluarga yang tidak lagi utuh, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan signifikan dalam pembagian peran di dalam keluarga. Ketidakhadiran pasangan menjadikan perempuan dalam posisi ini menghadapi tantangan ganda, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Perempuan yang menjadi *single mother* harus memikul tanggung jawab ganda, yakni menjalankan fungsi domestik sekaligus fungsi publik. Tanggung jawab domestik mencakup pengelolaan rumah tangga, seperti membersihkan rumah, memasak, mencuci, serta merawat dan mendidik anak. Sementara itu, peran publik mereka diwujudkan dalam bentuk aktivitas mencari nafkah melalui pekerjaan seperti bertani, menjadi karyawan pabrik, atau berdagang kecil-kecilan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana peran perempuan *single mother* dalam pemenuhan nafkah keluarga di Pabrik Rokok Fajar Berlian Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, 2) Bagaimana stigma sosial yang dialami perempuan *single mother* di Pabrik Rokok Fajar Berlian, 3) Bagaimana analisis teori stratifikasi sosial menurut Siti Khadijah terhadap posisi perempuan *single mother* pencari nafkah di Pabrik Rokok Fajar Berlian. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan peran perempuan *single mother* dalam pemenuhan nafkah keluarga di Pabrik Rokok Fajar Berlian; 2) mendeskripsikan stigma sosial yang dialami perempuan *single mother* di Pabrik Rokok Fajar Berlian; 3) menganalisis teori stratifikasi sosial menurut Siti Khadijah terhadap posisi perempuan *single mother* pencari nafkah di Pabrik Rokok Fajar Berlian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Data primer dikumpulkan dari informan menggunakan teknik observasi, wawancara terstruktur secara langsung dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari buku, jurnal dan sumber lain yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan judul dan pokok bahasan kajian penelitian ini, sehingga mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Perempuan *single mother* di Pabrik Rokok Fajar Berlian memegang peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus kepala keluarga. Meskipun bekerja dengan sistem borongan dan penghasilan terbatas, mereka tetap menunjukkan tanggung jawab dan dedikasi tinggi demi memenuhi kebutuhan anak serta membangun kehidupan yang mandiri tanpa kehadiran

pasangan. Lingkungan kerja cukup mendukung, namun peluang untuk mobilitas karier masih sangat terbatas, 2) Dalam kehidupan sosial, mereka masih menghadapi stigma yang bersumber dari budaya patriarki, baik di tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal. Namun, semangat kerja yang tinggi menjadi bentuk perlawanan terhadap marginalisasi sosial. Beberapa dari mereka berhasil membalik stigma tersebut melalui pencapaian dalam pengasuhan anak dan kemandirian ekonomi, 3) Berdasarkan stratifikasi sosial, yang menjadi kerangka utama dalam melihat posisi perempuan *single mother* di Pabrik Rokok Fajar Berlian, yang menunjukkan pelapisan sosial berbasis ekonomi, gender, dan status keluarga. Meskipun menempati lapisan bawah dalam struktur masyarakat, mereka tetap menjalankan peran penting sebagai pencari nafkah utama. Tokoh Siti Khadijah dijadikan rujukan historis yang membuktikan bahwa perempuan mampu menembus batas-batas sosial melalui kemandirian, kepemimpinan, dan kekuatan ekonomi. Nilai-nilai tersebut menjadi inspirasi bagi perempuan *single mother* untuk memperjuangkan posisi sosial yang lebih setara melalui kerja keras, ketekunan, dan dukungan lingkungan.

ABSTRACT

Nava Devi Pratamasari, 126102213278, Social Stratification of *Single Mother* Women in Fulfilling Family Livelihood (Case Study at Fajar Berlian Cigarette Factory, Ngantru District, Tulungagung Regency), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah Islamic University of Tulungagung, 2025, Supevisor: Dr. Munir, M.Hum.

Keywords: social stratification, single mother, family livelihood, cigarette factory.

The phenomenon of the increasing number of women who play the role of *single mothers* has become a real part of the social dynamics of today's society. This condition has a direct impact on the family structure that is no longer intact, resulting in significant changes in the division of roles within the family. The absence of a partner makes women in this position face double challenges, both in economic and social aspects. Women who become *single mothers* must bear double responsibilities, namely carrying out domestic functions as well as public functions. Domestic responsibilities include managing the household, such as cleaning the house, cooking, washing, and caring for and educating children. Meanwhile, their public role is manifested in the form of activities to earn a living through work such as farming, becoming a factory employee, or trading small-scale.

The formulation of the problem in this study: 1) What is the role of *single mothers* in fulfilling family needs at the Fajar Berlian Cigarette Factory, Ngantru District, Tulungagung Regency, 2) What is the social stigma experienced by *single mothers* at the Fajar Berlian Cigarette Factory, 3) Howy. The objectives of this study are: 1) to describe the role of single mothers in fulfilling family needs at the Fajar Berlian Cigarette Factory; 2) to describe the social stigma experienced by single mothers at the Fajar Berlian Cigarette Factory; 3) to analyzing the theory of social stratification according to Siti Khadijah regarding the position of single mothers as breadwinners at the Fajar Berlian Cigarette Factory.

The research method used is qualitative research with descriptive methods and using a case study approach. Primary data were collected from informants using observation techniques, direct structured interviews and documentation, while secondary data were obtained by researchers from books, journals and other sources that are directly or indirectly related to the title and subject matter of this research study, so that they have relevance to the problems studied.

The results of the study show that; 1) Single mothers at the Fajar Berlian Cigarette Factory hold dual roles as breadwinners and heads of families. Even though they work with a contract system and have limited income, they still show high responsibility and dedication in order to meet the needs of their children and build an independent life without a partner. The work environment is quite supportive, but opportunities for career mobility are still very limited, 2) In social life, they still face stigma that comes from patriarchal culture, both in the workplace and in the residential environment. However, high work enthusiasm is a form of resistance to social marginalization. Some of them managed to reverse the stigma

through achievements in childcare and economic independence, 3) Based on social stratification, which is the main framework in viewing the position of single mothers in Fajar Berlian Cigarette Factory, which shows social stratification based on economy, gender, and family status. Although they occupy the lower layers in the structure of society, they still play an important role as the main breadwinner. The figure of Siti Khadijah is used as a historical reference that proves that women are able to penetrate social boundaries through independence, leadership, and economic strength. These values inspire single mothers to fight for a more equal social position through hard work, perseverance, and environmental support.

خلاصة

نفا ديوي براتاماساري، ١٢٦١٠٢٢١٣٢٧٨، التراتبية الاجتماعية للأمهات العازبات في تلبية النفقة الأسرية (دراسة حالة في مصنع سجائر فجر بيرليان، قضاء نغانترو، محافظة تولونغ أغوغ)، برنامج دراسة فقه الأسرة، الإسلامية، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإسلام الحكومية السيد علي رحمة الله تولونغ أغوغ، ٢٠٢٥

المشرف: الدكتور منير، ماجستير في العلوم الإنسانية

الكلمات المفتاحية: التراتبية الاجتماعية، الأم العازبة، النفقة الأسرية، مصنع السجائر

أصبحت ظاهرة تزايد عدد النساء اللواتي يلعبن دور الأمهات العازبات جزءاً لا يتجزأ من الديناميكيات الاجتماعية لمجتمع اليوم. ويؤثر هذا الوضع بشكل مباشر على بنية الأسرة التي لم تعد سليمة، مما أدى إلى تغييرات كبيرة في توزيع الأدوار داخل الأسرة. إن غياب الشريك يجعل المرأة في هذا الوضع تواجه تحديات مزدوجة، سواء من الناحية الاقتصادية أو الاجتماعية. يتعين على النساء اللواتي يصبحن أمهات عازبات تحمل مسؤوليات مزدوجة، وهي القيام بالأعمال المنزلية بالإضافة إلى الوظائف العامة. تشمل المسؤوليات المنزلية إدارة شؤون المنزل، مثل تنظيف المنزل والطبخ والغسيل ورعاية الأطفال وتعليمهم. وفي الوقت نفسه، يتجسد دورهن العام في شكل أنشطة لكسب الرزق من خلال العمل مثل الزراعة أو العمل في المصانع أو التجارة على نطاق صغير.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة: (1) ما هو دور الأمهات العازبات في تحقيق سبل عيش الأسرة في مصنع سجائر فجر بيرليان، منطقة نجانترو، مقاطعة تولونغ أجونج، (2) ما هي الوصمة الاجتماعية التي تعاني منها الأمهات العازبات في مصنع سجائر فجر بيرليان، (3) ما هو تحليل نظرية الطبقة الاجتماعية وفقاً لسيدي خديجة فيما يتعلق بوضع الأمهات العازبات كمعيلات في مصنع سجائر فجر بيرليان. أهداف هذه الدراسة هي: (1) وصف دور الأمهات العازبات في تحقيق سبل عيش الأسرة في مصنع سجائر فجر بيرليان؛ (2) وصف الوصمة الاجتماعية التي تعاني منها الأمهات العازبات في مصنع سجائر فجر بيرليان؛ (3) تحليل نظرية الطبقة الاجتماعية وفقاً لسيدي خديجة فيما يتعلق بوضع الأمهات العازبات كمعيلات في مصنع سجائر فجر بيرليان

منهج البحث المستخدم هو بحث نوعي، باستخدام منهج وصفي، ومنهج دراسة الحالة. جُمعت البيانات الأولية من المخبرين باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات المهيكلية المباشرة والتوثيق، بينما حصل الباحثون على البيانات الثانوية من الكتب والمجلات والمصادر الأخرى ذات الصلة المباشرة أو غير المباشرة بعنوان وموضوع هذه الدراسة البحثية، بحيث تكون ذات صلة بالمشاكل المدروسة.

تظهر نتائج الدراسة أن؛ (1) الأمهات العازبات في مصنع سجائر فجر بيرليان يلعبن دورًا مزدوجًا كمعيلات وربات أسر. على الرغم من أنهن يعملن بنظام تعاقد ودخلهن محدود، إلا أنهن لا يزالن يظهرن مسؤولية وتفانيًا كبيرًا لتلبية احتياجات أطفالهن وبناء حياة مستقلة بدون شريك. بيئة العمل داعمة للغاية، لكن فرص التنقل الوظيفي لا تزال محدودة للغاية. (2) في الحياة الاجتماعية، لا يزالن يواجهن وصمة عار نابعة من الثقافة الأبوية، سواء في مكان العمل أو في البيئة السكنية. ومع ذلك، فإن الحماس الكبير للعمل هو شكل من أشكال مقاومة التهميش الاجتماعي. وقد نجح بعضهن في عكس هذه الوصمة من خلال الإنجازات في رعاية الأطفال والاستقلال الاقتصادي. (3) بناءً على الطبقة الاجتماعية، وهو الإطار الرئيسي في عرض وضع الأمهات العازبات في مصنع سجائر فجر بيرليان، والذي يوضح الطبقة الاجتماعية القائمة على الاقتصاد والجنس والوضع العائلي. على الرغم من أنهن يشغلن الطبقات الدنيا في هيكل المجتمع، إلا أنهن لا يزالن يلعبن دورًا مهمًا باعتبارهن المعيلات الرئيسيات. تُستخدم شخصية ستي خديجة كمرجع تاريخي يُثبت قدرة المرأة على اختراق الحواجز الاجتماعية من خلال الاستقلالية والقيادة والقوة الاقتصادية. تُلهم هذه القيم الأمهات العازبات للنضال من أجل مكانة اجتماعية أكثر مساواة من خلال العمل الجاد والمثابرة والدعم البيئي.